

Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Metro (Studi Kasus Kecamatan Metro Barat)

Uswatun Hasanah¹, Bambang Suhada²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: uswatunhsnah0100@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Metro Kecamatan Metro Barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengumpulan data diperoleh dari hasil kuisioner 84 responden masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang diambil menggunakan rumus tehnik sampling simple, analisa data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisa data kuantitatif dengan pengujian persyaratan instrument, persyaratan analisis dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan pada masyarakat Kecamatan Metro Barat.

Kata Kunci : Program Keluarga Harapan, Penanggulangan Kemiskinan

Abstrak

This study aims to determine the factors that influence the Family Hope Program (PKH) on Poverty Reduction in Metro City, Metro Barat District. This type of research is quantitative research, data collection is obtained from the results of questionnaires from 84 community respondents who received the Family Hope Program (PKH) assistance taken using a simple sampling technique formula, research data analysis was carried out using quantitative data analysis by testing instrument requirements, analysis requirements and hypothesis. The results of the study show that the Family Hope Program (PKH) variable has a positive and significant effect on poverty alleviation in the people of West Metro District.

Keywords : Family Hope Program, Poverty Reduction

I. Pendahuluan

Masalah kemiskinan selalu memperoleh perhatian utama di Indonesia. Hal ini terjadi karena adanya kesadaran pemerintah bahwa kegagalan mengatasi persoalan kemiskinan akan dapat menyebabkan munculnya berbagai persoalan sosial, ekonomi, dan politik ditengah – tengah masyarakat. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhnya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri. Sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Terciptanya masyarakat yang adil dan makmur sebagaimana tercantum dalam alinea keempat UUD 1945 merupakan cita- cita mulia bangsa Indonesia sejak awal kemerdekaan.

Kemiskinan disebut sebagai masalah sosial, dan bahkan merupakan masalah sosial yang paling rumit dan sulit, karena kemiskinan mendatangkan berbagai gangguan terhadap kehidupan bermasyarakat. Ini tampak jelas dari fakta-fakta bahwa sebagian besar kejahatan terkait baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan kemiskinan. Kasus-kasus seperti pencurian dan perampokan, misalnya, terkait langsung dengan kemiskinan, sedangkan kasus-kasus seperti pengangguran dan kondisi kesehatan

yang buruk dengan segala konsekuensinya terkait secara tidak langsung dengan kemiskinan, karena masyarakat miskin tidak mampu mendapatkan pendidikan yang memadai dan makanan yang bergizi.

Adapun Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Maka dari itu, upaya untuk menanggulangi kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif. Dalam hal ini ada dua strategi utama yang harus ditempuh oleh pemerintah. Pertama, melindungi keluarga dan kelompok masyarakat miskin melalui pemenuhan kebutuhan pokok mereka. Kedua, memberdayakan mereka agar mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha dan mencegah terjadinya kemiskinan baru. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah selama ini untuk memberikan peluang pada masyarakat miskin untuk mengurangi kemiskinan. Kemiskinan terjadi akibatnya banyaknya jumlah orang dalam satu keluarga, ekonominya kurang baik, lapangan kerja yang masih kurang, pendidikan yang rendah, dan kurangnya keterampilan. Salah satu syarat awal untuk menanggulangi kemiskinannya itu dengan cara melakukan identifikasi terhadap kelompok dan wilayah sasaran yang ingin dituju dengan tepat. Program pengentasan dan nasib orang miskin sangat bergantung dari langkah awal yang dilakukan yaitu ketepatan dalam mengidentifikasi siapa yang dikategorikan miskin dan dimana dia tinggal.

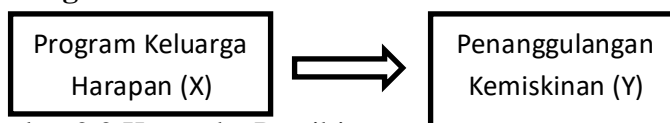
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyaknya kemiskinan yang disebabkan berbagai faktor. Dari permasalahan tersebut rumusan masalahnya adalah “Apakah program keluarga harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Metro Barat?” Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui apakah pengaruh program keluarga harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Metro Barat.

II. Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan lebih sistematis, spesifik dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi yaitu Masyarakat Kecamatan Metro Barat yang berjumlah 505. Mengambil sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Sehingga dari keseluruhan populasi, yang akan dijadikan sampel berjumlah 84 responden.

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

(X) :Program Keluarga Harapan

(Y) : Penanggulangan Kemiskinan

: Pengaruh

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dalam melakukan penelitian, jadi perlu diuji kebenarannya. Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dan menurut pendapat Sugiyono (2015: 96) yang menyatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan”. Berdasarkan kajian

literature dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah.”Ada Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Metro”.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penguji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode kolerasi pearson product moment. Instrument dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk menghitung reliabilitas, dapat menggunakan pendekatan *Alpha Chronbach*. Hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila *Chronbach Alpha* > 0,6.

2. Penguji Syarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah

1) Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal.

2) Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka distribusi data adalah normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan sampel, yakni seragam tidaknya sampel yang diambil dari populasi. Jika sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka akan diuji kesamaan dua varians, dengan langkah sebagai berikut:

1) Rumus Hipotesis

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua populasi memiliki varian yang sama)

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua populasi tidak memiliki varian yang sama)

2) Rumus statistik yang digunakan

$$F_{hit} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

3) Kriteria uji

Kriteria uji H_0 yaitu:

Jika : $F_{hit} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima (homogen)

Jika : $F_{hit} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linerity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dengan ini linieritas akan diperoleh informasi apakah model emperis sebaiknya linear, kuadrat atau kubis.

3. Penguji Hipotensis

- a. Analisis Regresi Linier Sederhana
Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel. Pengujian dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana*. Adapun rumus *regresi linier sederhana* sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : subjek dalam variabel dependent yang di prediksi

a : harga y bila x=0 (harga konstan)

b : angket arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan variabel independent.

x : subjek pada variabel independent mempunyai nilai regresi.

- b. Uji t
Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program keluarga harapan terhadap penanggulangan kemiskinan. Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila hitung \geq t tabel maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, dengan sebaliknya apabila t hitung \leq t tabel maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan
- c. Uji R
Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat
- d. Hipotesis Penelitian
Hipotesis statistik merupakan dugaan yang digunakan dalam pengujian analisis dengan menggunakan sebagian data dari keseluruhan data yang ada. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol $H_0 : \beta \leq 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_a) : $\beta > 0$.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Pengujian Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *pearson product moment*. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa pada variabel Program Keluarga Harapan (PKH) item pertanyaan semua dinyatakan valid, sedangkan variabel Penanggulangan Kemiskinan item pertanyaan semua dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 4.12 Hasil Reliabilitas Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	20

Sumber: data primer diolah 2021

Hasil uji reliabilitas variabel Y dapat dilihat dari hasil *output Reliability Statistics* pada table diatas. Dimana hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* 0,840 dan karena hasil tersebut lebih koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliable.

B. Pengujian Persyaratan

1. Analisis Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data yang dilakukan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp Sig* yang lebih dari 0,05. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99395765
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.070
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : hasil pengolahan data dengan SPSS v.25

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-smirnov* nilai *asymp.sig* (2-tailed) diketahui bahwa nilai signifikan untuk program keluarga harapan, penanggulangan yaitu sebesar 0,181. Dari hasil tersebut nilai *asymp.sig* (2-tailed) lebih besar dari *level of significant* 5% (0,050).Hal ini berarti data yang digunakan penelitian ini terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terkait dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Kriteria hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear, jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji Linearitas Program Keluarga Harapan (X)

terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PENANGGULANGAN KEMISKINAN * PKH	Between Groups	(Combined)	2372.175	27	87.858	3.153	.000
		Linearity	1528.205	1	1528.205	54.841	.000
		Deviation from Linearity	843.970	26	32.460	1.165	.310
	Within Groups		1560.492	56	27.866		
	Total		3932.667	83			

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari output diatas hasil uji linearitas dapat kita lihat pada *outputANOVA*. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,310. karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara Keberhasilan dan minat wirausaha terdapat hubungan linear.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan ANOVA. Hasil uji homogenitas datapenelitian ditampilkan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16
Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PKH,PENANGGULANGAN KEMISKINAN * PKH	Based on Mean	1.022	1	166	.314
	Based on Median	.990	1	166	.321
	Based on Median and with adjusted df	.990	1	163.482	.321
	Based on trimmed mean	1.006	1	166	.317

Sumber :data primer diolah (2021) SPSS v.25

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel, diperoleh hasil bahwa variabel program keluarga harapan (X), dan penanggulangan kemiskinan memiliki nilai signifikan sebesar $0,317 < 0,05$ maka dikatakan bahwa data pada variabel berhasil bervarians homogeny.

C. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependennya. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi (R^2):

**Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 ^a	,389	,381	5,415

a. Predictors: (Constant), Prospek, Fasilitas Pendidikan, Citra, Biaya Pendidikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis linear sederhana diatas dijelaskan bahwa nilai $a = 36,851$. Artinya bahwa jika ada program keluarga harapan (PKH) (X) maka nilai penanggulangan kemiskinan (Y) adalah sebanyak 3,851. Adapun koefisien regresi variabel Program Keluarga Harapan (Y) sebesar 0,549 artinya jika setiap penambahan Program Keluarga Harapan (X) maka penanggulangan kemiskinan meningkat sebesar 0,549. Dengan ini maka dapat dikatakan bahwa Program Keluarga Harapan (X) berpengaruh terhadap penanggulangan kemiskinan (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 36,004 - 0,0,549 X$

2. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear sederhana pada X berpengaruh terhadap Y, hasil dalam pengujian ini dilihat dari tabel 4.17 dari hasil uji regresi linear sederhana diatas. Sebelum menyimpulkan hipotesis yang diterima atau ditolak, terlebih dahulu menentukan tabel dengan signifikansi 5%. Variabel Independen dikatakan berpengaruh jika signifikansinya kurang dari 0,05, pengujian hipotesis koefisien regresi variabel X dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.18
Uji Hipotesis Koefisien Regresi Variabel X

Hipotesis	Nilai	Keputusan
$H_0: \beta \neq 0$ (Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y)	Sig = 0,00	H_0 diterima
$H_1: \beta = 0$ (Variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y) $\alpha = 0.05$		H_1 diterima

Sumber : Data diolah (2021), SPSS v25

Variabel X memiliki koefisien regresi senilai sebesar 0,00 dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000. nilai statistik uji signifikansi $\alpha = 0.05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) (X) berpengaruh terhadap Penanggulangan Kemiskinan (Y).

3. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik merupakan dugaan yang perlu diuji untuk membuktikan kebenarannya.

Tabel 4.20
Hasil Uji Hipotesis Program Keluarga Harapan Dengan Penanggulangan Kemiskinan

No	Variabel Penguji	Koefisien B	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
1	X dengan Y	0,549	7,219	1,663	H_a diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS v.25

Dari tabel Uji T menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis kesiapan instrumentasi menunjukkan nilai $\beta = 0,549$ dengan t_{hitung} sebesar 7,219. Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien β signifikan atau dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang berarti H_a diterima artinya keberhasilan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan.

IV. Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Metro Barat. Dengan adanya PKH pendidikan dan kesejahteraan tidak terlalu berpengaruh artinya jika biaya pendidikan meningkat maka akan menurunkan jumlah kemiskinan begitupun sebaliknya. Sedangkan kesehatan dan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Metro Barat, artinya ketika fasilitas meningkat maka jumlah kemiskinan akan menurun begitupun sebaliknya.

Hanya saja PKH di Kecamatan Metro Barat menyalurkan bantuan bantuan PKH belum tepat sasaran terlihat dari penerima bantuan PKH sudah ada yang sejahtera dan dapat memenuhi kebutuhan sendirinya. Hal ini dikarenakan data yang digunakan untuk penetapan penerima bantuan ditentukan dengan data ditingkat nasional dengan menggunakan data sebelumnya, sedangkan ketika ada peralihan status pada RTM di daerah harus melalui proses panjang agar bisa digantikan atau dihapus dari daftar penerimaan bantuan, selain adanya peserta yang beralih status menjadi keluarga sejahtera.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, untuk mengurangi tingkat kemiskinan maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Setiap tahunnya PKH harus memperbaharui data penerima bantuan PKH, agar masyarakat yang sudah mampu dapat di berhentikan menjadi penerima bantuan PKH, sehingga masyarakat miskin lainnya yang belum menjadi peserta PKH dapat dijadikan peserta dan bisa menerima bantuan. Setiap pelaksana PKH haruslah mempunyai sikap adil, dan tanggung jawab.
2. Untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Metro Barat maka selain dari pembangunan ekonomi juga harus terfokus pada pemberian bantuan yang harus efektif sehingga tidak ada penyalahgunaan tujuan dari bantuan tersebut, misalnya bantuan Program keluarga harapan yang ditujukan untuk keperluan Pendidikan, Kesehatan dan kesejahteraan sosial.
3. Dana atau bantuan untuk Pendidikan, Kesejahteraan Sosial harusnya digunakan secara optimal, untuk mengurangi anak-anak usia sekolah yang menjadi petani dan pengembala serta memberikan fasilitas dan dukungan kepada disabilitas dan lanjut usia.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan khususnya di Kecamatan Metro Barat. Karena dalam penelitian ini penulis sadar ada banyak kekurangan dalam penelitian yang perlu diperbaiki agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Annur, R. 2013. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jekulo Dan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun 2013. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(4).

- Ardyansah Adi, dkk.2018. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Bima (Studi Pelaksanaan PKH Di Kecamatan Monta).*Jurnal Komunikasi dan Budaya*,5(1).
- Dikertorat Jaminan Sosial Keluarga. 2021. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Cetakan tahun 2021*.Jakarta.
- Rini Styo. 2016. Faktor – Faktor Penentu Kemiskinan di Indonesia :Analisis Rumah Tangga.*Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*,01(2).
- Safuridar,2017. Analisis Dampak Bantuan Program Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Kehidupan Masyarakat Miskin di Desa Perkebunan Julok Rayeuk Utara Kecamatan Indra Makmu Kabupaten Aceh Timur.*Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*,8(02).
- Setyawardani Rezki. 2020. Dampak Bantuan PKH Masyarakat Miskin di Kelurahan Nyiur Kecamatan Wanea Kota Manado. *Jurnal Holistik*,13(2).
- Siyanto,S., Sodik,M.A., 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Literasi Media Publishing. Yogyakarta.
- Sugiono.2015.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke 26. Alfabeta, CV.Bandung.
- Sugiono.2018.*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*.Cetakan Ke 26. Alfabeta, CV. Bandung.
- Takaredase, J.2019. Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kampung Manumpitaeng. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah*,3(3).
- Tri Yunarni Reinelda,dkk.2019.Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan (Studi : Desa Daha Kecamatan Hu’u Kabupaten Dompu). *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*,7(2).
- Wati Hikmah. 2016. Peran Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Sebagai Upaya Menanggulangi Kemiskinan di Provinsi Lampung. *Jurnal Fakultas Hukum*,3(4).